

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berakar dari tradisi ilmu sosial. Metode ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap perilaku, pengalaman, dan interaksi individu dalam konteks sosialnya. Fokus utama penelitian kualitatif terletak pada pengamatan langsung serta hubungan antarindividu yang dikaji melalui bahasa, komunikasi, dan makna yang mereka bangun. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang tidak berorientasi pada angka atau perhitungan statistik, melainkan pada pemahaman terhadap fenomena secara mendalam dan menyeluruh.²⁷

Pendekatan kualitatif berhubungan dengan cara peneliti mengamati, memahami, dan menggambarkan suatu fenomena berdasarkan perspektif responden. Sejak awal, peneliti perlu menentukan metode yang tepat agar penelitian dapat berjalan secara terarah. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena yang terjadi secara alami di lingkungan nyata, bukan pada kondisi yang direkayasa. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat mendasar dan naturalistik, serta umumnya dilakukan langsung di lapangan, bukan di laboratorium, agar peneliti dapat memahami konteks dan makna yang sebenarnya dari peristiwa yang dikaji.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif

²⁷ Pupu Saeful Rahmat, "*penelitian kualitatif*", Equilibrium Vol 5 No 9 Januari-Juni 2009

untuk memperoleh pemahaman ilmiah mengenai suatu fenomena dalam konteks sosial yang berkaitan dengan permasalahan pendidikan individu berdasarkan sudut pandang mereka sendiri. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menganalisis, menafsirkan, serta melaporkan temuan-temuan yang muncul dari hasil pengamatan dan interaksi langsung di lapangan guna menggambarkan fenomena tersebut secara mendalam dan menyeluruh.

Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan disesuaikan dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif agar tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan penjelasan tersebut, pemilihan metode dan jenis penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan menyeluruh mengenai fakta-fakta yang dikaji, yaitu pemahaman peneliti terhadap strategi promosi dalam meningkatkan jumlah konsumen di GOR Bulutangkis Wijaya Kediri. Melalui metode ini, peneliti diharapkan mampu menggambarkan situasi nyata di lapangan secara detail dan objektif.

B. Kehadiran Peneliti

Dengan berperan sebagai pengamat partisipan, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam penelitian ini. Selama proses pengumpulan data berlangsung, peneliti secara aktif mengamati dan mendengarkan setiap detail yang terjadi di lapangan dengan cermat, agar dapat memahami situasi dan interaksi yang muncul secara mendalam serta memperoleh data yang akurat dan relevan dengan fokus

penelitian.²⁸ Sangat penting bagi peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dalam proses penelitian. Dengan demikian, saat melakukan pengumpulan data, peneliti perlu membangun hubungan yang baik dan nyaman dengan para informan. Hubungan yang harmonis ini akan membantu peneliti memperoleh kepercayaan dari informan, sehingga data yang didapatkan menjadi lebih akurat, mendalam, dan valid sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi atau objek yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber utama dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Di tempat inilah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data lain yang relevan untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertempat di GOR Bulutangkis Wijaya Kediri (Jl. Brigadir Jenderal Katamso No.58, Kp. Dalem, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129).

D. Data dan Sumber data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berbentuk deskriptif, yaitu data yang menggambarkan fenomena secara rinci dan mendalam. Data tersebut dapat berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, hasil observasi, ucapan atau tindakan responden, serta berbagai bentuk informasi lain yang mendukung pemahaman terhadap konteks dan makna

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1

dari peristiwa yang diteliti.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mengumpulkan data deskriptif yang disajikan dalam bentuk laporan dan uraian mendalam, tanpa menggunakan angka atau analisis statistik. Fokus penelitian ini terletak pada kata-kata dan tindakan para informan yang diwawancarai, yang menjadi sumber data utama. Data tersebut dicatat melalui berbagai cara, seperti catatan tertulis, rekaman audio atau video, pengambilan foto, maupun dokumentasi film. Adapun jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer, atau disebut juga data tangan pertama, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data ini dikumpulkan melalui alat ukur atau instrumen pengambilan data yang digunakan langsung pada subjek sebagai sumber utama informasi. Dengan kata lain, data primer mencerminkan hasil observasi, wawancara, atau interaksi langsung peneliti dengan responden tanpa perantara.³⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data tersebut diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu pemilik GOR Wijaya, para karyawan, serta konsumen yang menggunakan fasilitas GOR tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder, atau disebut juga data tangan kedua, merupakan

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), 43.

³⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 30

data yang diperoleh melalui pihak lain dan bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Data ini biasanya berasal dari berbagai sumber seperti dokumen, arsip, laporan, literatur, atau sumber tertulis lainnya yang dapat mendukung dan melengkapi data primer dalam penelitian.³¹ Data sekunder dalam penelitian ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang berkaitan dengan topik penelitian. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, maupun referensi lain yang membahas penelitian sejenis. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai strategi promosi dalam meningkatkan jumlah konsumen di GOR Bulutangkis Wijaya Kediri, sehingga dapat mendukung dan memperkuat temuan dari data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, proses pengumpulan data dilakukan melalui prosedur yang sistematis dan terstandar. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan dan keandalan yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.³² Untuk mengumpulkan data mengenai strategi promosi dalam meningkatkan jumlah konsumen di GOR Bulutangkis Wijaya Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu melalui

³¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UMM Press, 2008), 23.

³² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini dipilih untuk memperoleh informasi yang lengkap, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian:

1. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara. Wawancara merupakan bentuk interaksi verbal yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu dan berfokus pada topik yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, wawancara digunakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam dari para informan. Melalui serangkaian pertanyaan yang telah disusun, peneliti berusaha menggali data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian.

2. Observasi

Dalam metode observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memahami lebih dalam tindakan, perilaku, dan aktivitas yang berlangsung di lapangan. Melalui observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai situasi dan kondisi yang terjadi secara alami. Banyak peneliti menggunakan observasi sebagai alat penting untuk menilai perilaku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3. Dokumentasi

Data seperti catatan, buku, surat kabar, dan notulen termasuk dalam kategori data dokumentasi. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dikumpulkan peneliti berasal dari berbagai dokumen tertulis yang memuat informasi penting, seperti sejarah berdirinya GOR Bulutangkis Wijaya, lokasi, struktur organisasi, jumlah pegawai, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat hasil temuan yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif merupakan data yang diuraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang menggambarkan secara rinci situasi, perilaku, dan pandangan responden terhadap fenomena yang diteliti. Untuk memastikan kebenaran dan keabsahan data tersebut, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan, antara lain:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan berbagai ciri dan unsur penting dalam suatu situasi yang relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang diteliti, kemudian memusatkan perhatian secara rinci pada hal-hal tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara cermat, mendalam, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang dianggap menonjol. Melalui ketekunan dalam pengamatan, peneliti

dapat memastikan keakuratan data serta merekam urutan peristiwa secara tepat dan sistematis. Peningkatan ketekunan pengamatan dapat diibaratkan seperti melakukan pemeriksaan ulang terhadap tugas atau makalah yang telah disusun, untuk memastikan tidak ada kesalahan. Dengan demikian, peneliti dapat meninjau kembali data yang diperoleh, memeriksa kebenarannya, serta menyajikan deskripsi yang akurat, rinci, dan sistematis mengenai apa yang diamati di lapangan.³³

Sebagai upaya untuk meningkatkan ketekunan pengamatan, peneliti perlu membekali diri dengan membaca berbagai referensi, baik berupa buku, hasil penelitian terdahulu, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Melalui kegiatan membaca tersebut, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga mampu menilai apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Dalam konteks penelitian ini, ketekunan pengamatan diterapkan oleh peneliti di GOR Wijaya untuk memahami secara mendalam strategi promosi yang digunakan dalam meningkatkan jumlah konsumen. Melalui penerapan metode ini, diharapkan peneliti memperoleh hasil penelitian yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebelum proses pengamatan dilakukan secara mendalam.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 272.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber seperti pemilik, karyawan, dan konsumen GOR Wijaya. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi hasilnya. Melalui penerapan triangulasi ini, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas dan keakuratan hasil penelitian mengenai strategi promosi untuk meningkatkan jumlah konsumen di GOR Bulutangkis Wijaya Kediri.³⁴

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan untuk

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 274.

menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda namun masih berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti tidak hanya mengandalkan satu sumber utama, tetapi juga melakukan wawancara dan pengumpulan data dari beberapa pihak terkait, yaitu pemilik GOR Wijaya, karyawan, serta konsumen. Dengan demikian, peneliti dapat melihat kesesuaian atau perbedaan informasi yang disampaikan oleh masing-masing narasumber. Langkah ini membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar akurat, objektif, dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan mengenai strategi promosi yang diterapkan GOR Wijaya dalam upaya meningkatkan jumlah konsumennya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Teknik ini dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kebenaran informasi yang diperoleh. Misalnya, data yang didapat melalui wawancara akan dibandingkan dengan hasil observasi langsung di lapangan serta diperkuat dengan data dari dokumentasi yang relevan. Dalam konteks penelitian di GOR Wijaya, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik, karyawan, dan

konsumen, kemudian mencocokkannya dengan hasil observasi terhadap aktivitas promosi dan interaksi yang terjadi di GOR tersebut, serta menelaah dokumen pendukung seperti catatan kegiatan promosi atau laporan jumlah konsumen. Dengan triangulasi teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih kuat, terpercaya, dan valid karena didukung oleh berbagai cara pengumpulan data yang saling melengkapi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mempertimbangkan perbedaan waktu dan situasi saat pengumpulan data berlangsung. Faktor waktu dapat memengaruhi kondisi psikologis maupun konsentrasi narasumber, sehingga data yang diperoleh pun bisa bervariasi. Misalnya, wawancara yang dilakukan pada pagi hari ketika narasumber masih segar biasanya menghasilkan informasi yang lebih akurat dibandingkan wawancara pada sore atau malam hari saat narasumber sudah lelah. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengumpulan data—baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi—pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil data menunjukkan perbedaan, peneliti akan mengulang proses pengumpulan hingga diperoleh data yang konsisten dan valid. Dalam penelitian di GOR Wijaya, triangulasi waktu ini membantu peneliti memastikan bahwa

informasi mengenai strategi promosi yang digunakan benar-benar mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian kualitatif, yaitu proses mencari, mengorganisasi, dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar dapat memberikan makna yang jelas terhadap permasalahan yang diteliti. Tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun informasi secara sistematis sehingga dapat dipahami dan dikomunikasikan dengan baik. Dalam konteks penelitian ini, analisis data dilakukan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam tentang *Strategi Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Konsumen di GOR Bulutangkis Wijaya Kediri*. Melalui proses analisis ini, peneliti berusaha menemukan pola, hubungan, serta makna dari data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan kesimpulan yang akurat dan relevan terhadap fokus penelitian.³⁵ Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Seluruh data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun secara sistematis berdasarkan fokus penelitian, yaitu *Strategi Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Konsumen di GOR Bulutangkis Wijaya Kediri*. Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode induktif, yaitu proses berpikir yang berawal dari pengumpulan fakta-fakta khusus di lapangan untuk kemudian ditarik kesimpulan atau generalisasi yang bersifat

³⁵ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Alfabeta, 2014), 244

umum. Dengan menggunakan analisis induktif ini, peneliti berusaha memahami pola dan makna yang muncul dari data empiris, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi nyata serta memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahap utama dalam pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Tahap persiapan sebelum peneliti terjun ke lapangan mencakup beberapa kegiatan penting. Pada tahap ini, peneliti menyusun proposal penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode, dan rencana analisis data. Selanjutnya, proposal tersebut dikonsultasikan dan direvisi bersama pembimbing atau pihak terkait untuk memastikan kelayakannya. Peneliti juga menghubungi lokasi penelitian guna melakukan koordinasi dengan pihak terkait dan mengurus perizinan yang diperlukan agar kegiatan penelitian dapat berlangsung secara resmi. Selain itu, peneliti mengikuti seminar proposal sebagai bagian dari proses evaluasi dan penyempurnaan rencana penelitian sebelum pengumpulan data di lapangan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan : Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi secara langsung di lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan. Seluruh informasi yang diperoleh dicatat secara

sistematis agar dapat digunakan dalam analisis selanjutnya, sehingga penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

3. Tahap Analisis Data : Tahap ini mencakup kegiatan pengorganisasian data yang telah dikumpulkan, memberikan makna atau interpretasi terhadap informasi yang diperoleh, serta melakukan pengecekan keabsahan data. Proses ini bertujuan untuk menyusun data secara sistematis sehingga dapat diidentifikasi pola, hubungan, dan temuan penting yang relevan dengan fokus penelitian, sekaligus memastikan bahwa informasi yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.
4. Tahap Penulisan Laporan : Tahap ini mencakup kegiatan menyusun hasil penelitian secara sistematis dan lengkap, mulai dari analisis data hingga kesimpulan. Selanjutnya, hasil penelitian dikomunikasikan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran. Setelah proses tersebut, laporan penelitian diselesaikan dan diserahkan sebagai dokumentasi resmi yang menggambarkan temuan dan kesimpulan penelitian secara menyeluruh.